



Hubungan Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan Kemampuan Menuliskan Kajian Teori pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026

Kristina Sihombing¹, Fantriani Manullang², Bronson Harianja³, Renia Windy Pasaribu⁴, Andar Gunawan Pasaribu⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: sihombingkristina52@gmail.com¹, fantrianimanullang05@gmail.com²,

bronsonharianja2004@gmail.com³, reniapasaribu091@gmail.com⁴, andargunawanpasaribu@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received December 02, 2025

Revised December 13, 2025

Accepted December 24, 2025

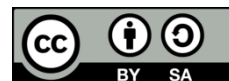
Keywords:

Christian Religious Education, Scientific Writin, Students, Theoretical Studies, Writing Teaching

ABSTRACT

The teaching of the Scientific Writing course has a strategic role in improving students' academic abilities, especially in writing theoretical studies in accordance with scientific principles. This study aims to analyze the relationship between the teaching of Scientific Writing and the ability to write theoretical studies in students of the Christian Religious Education Study Program Semester III IAKN Tarutung Academic Year 2025/2026. The research method used is a quantitative method with a correlational approach. The research subjects were 37 students. Data collection was carried out through a questionnaire distributed using Google Form with 20 questions and question and answer activities between students and lecturers to strengthen the research data. The data analysis technique used a correlation test to determine the level of relationship between the teaching variables of Scientific Writing and the ability to write theoretical studies. The results of the study indicate that there are still problems in students' ability to write theoretical studies, indicated by around 87% of students who have not been able to compile theoretical studies systematically, logically, and in accordance with scientific writing rules. These findings demonstrate a significant relationship between the teaching of Scientific Writing and students' ability to write theoretical studies, while also emphasizing the importance of improving the quality of teaching and lecturer mentoring in this course. This research is expected to provide material for the evaluation and development of Scientific Writing instruction in higher education, particularly in improving students' ability to write theoretical studies scientifically.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 02, 2025

Revised December 13, 2025

Accepted December 24, 2025

ABSTRACT

Pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, khususnya dalam menuliskan kajian teori sesuai dengan kaidah ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan menuliskan kajian teori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen

**Keywords:**

Karya Ilmiah, Kajian Teori,
Mahasiswa, Pendidikan Agama
Kristen, Pengajaran Penulisan

Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian berjumlah 37 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan menggunakan Google Form dengan 20 butir pertanyaan serta kegiatan tanya jawab antara mahasiswa dan dosen untuk memperkuat data penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan menuliskan kajian teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam kemampuan mahasiswa menuliskan kajian teori, ditunjukkan oleh sekitar 87% mahasiswa yang belum mampu menyusun kajian teori secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan menuliskan kajian teori mahasiswa, sekaligus menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pengajaran dan pendampingan dosen dalam mata kuliah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah di perguruan tinggi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis kajian teori secara ilmiah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Kristina Sihombing
IAKN Tarutung
Email: sihombingkristina52@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan perguruan tinggi masih menghadapi berbagai kelemahan dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis karya ilmiah secara optimal, terutama melalui mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Salah satu kelemahan yang sering ditemukan adalah pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoretis dan kurang memberikan latihan praktis yang berkelanjutan, sehingga mahasiswa memahami konsep penulisan ilmiah secara konseptual tetapi kesulitan mengaplikasikannya dalam bentuk tulisan yang utuh dan sistematis. Selain itu, keterbatasan waktu perkuliahan, kurangnya pendampingan intensif dalam proses penulisan, serta minimnya umpan balik yang konstruktif dari dosen menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun bagian penting karya ilmiah, seperti kajian teori, belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah perlu dirancang secara lebih kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada penguatan keterampilan menulis agar mampu menjawab tuntutan akademik mahasiswa di perguruan tinggi.¹

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tuntutan akademik yang harus dikuasai oleh mahasiswa perguruan tinggi sebagai bagian dari pengembangan kemampuan berpikir

¹ Fitri Puspasari et al., "Kemampuan Dasar Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Semester I Program Studi Teknik Elektro Di Universitas Pamulang," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 5, no. 6 (2025).



kritis, sistematis, dan ilmiah. Salah satu bagian yang sangat penting dalam karya ilmiah adalah kajian teori, karena berfungsi sebagai landasan konseptual yang mendukung perumusan masalah, penyusunan hipotesis, serta arah penelitian yang dilakukan. Kajian teori menuntut kemampuan mahasiswa dalam memahami, memilih, dan menguraikan teori-teori yang relevan serta menyusunnya secara runtut sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Akan tetapi dalam praktiknya, penulisan kajian teori masih menjadi permasalahan yang cukup kompleks bagi mahasiswa.²

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kajian teori belum optimal. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan teori yang relevan dengan topik penelitian, mengorganisasikan konsep dan definisi secara sistematis, serta mengaitkan teori dengan fokus penelitian yang dikaji. Selain itu, mahasiswa juga cenderung menyalin teori dari berbagai sumber tanpa melakukan sintesis atau analisis yang memadai. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan aktual mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan teoretis ke dalam penulisan kajian teori secara komprehensif.

Untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan tersebut, Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung menyelenggarakan mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar karya ilmiah, teknik penulisan ilmiah, penggunaan sumber pustaka, serta penyusunan bagian-bagian penting dalam karya ilmiah, termasuk kajian teori. Melalui pengajaran mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menyusun kajian teori yang sistematis, relevan, dan sesuai dengan kaidah akademik.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melalui kegiatan tanya jawab antara mahasiswa dan dosen pada mahasiswa Semester III, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kajian teori secara mandiri. Mahasiswa cenderung memahami konsep kajian teori secara teoritis, tetapi belum sepenuhnya mampu menerapkannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang runtut dan terstruktur. Hasil angket yang disebarakan melalui Google Form dengan 20 butir pertanyaan kepada 37 mahasiswa menunjukkan bahwa sekitar 87% mahasiswa belum mampu menuliskan kajian teori dengan baik. Kesulitan tersebut meliputi ketidaktepatan dalam memilih teori, lemahnya keterkaitan antara teori dan permasalahan penelitian, serta kurangnya kemampuan dalam menyusun uraian teori secara logis.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menuliskan kajian teori mahasiswa masih perlu mendapat perhatian serius. Rendahnya kemampuan tersebut berpotensi berdampak pada kualitas karya ilmiah mahasiswa secara keseluruhan, baik dalam penulisan proposal penelitian maupun tugas akhir. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah berhubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kajian teori.³

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan menuliskan kajian teori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar

² Agus Susilo, Marianita Marianita, and Yohana Satinem, "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa," *Madaniya* 6, no. 2 (2025): 813–822.

³ Ein Maria Olf, *PENULISAN KARYA ILMIAH* (Yayasan Doa Para Wali, 2025).



2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah terhadap kemampuan akademik mahasiswa, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran penulisan ilmiah agar lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan menuliskan kajian teori mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengukur tingkat hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik tanpa memberikan perlakuan tertentu. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026 yang berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan indikator kemampuan menuliskan kajian teori, dengan jumlah 20 butir pernyataan yang disebarluaskan melalui Google Form. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel, yaitu variabel pengajaran Penulisan Karya Ilmiah (X) dan variabel kemampuan menuliskan kajian teori (Y). Hasil analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi hubungan dalam bentuk persentase sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket kemudian dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan cara menjumlahkan skor masing-masing variabel (ΣX dan ΣY).⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Pengajaran penulisan karya ilmiah

1. Pengertian pengajaran penulisan karya ilmiah

Pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir ilmiah, menyusun gagasan secara sistematis, serta menuliskan hasil kajian berdasarkan kaidah akademik yang berlaku. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pengajaran ini tidak hanya menekankan aspek teknis penulisan, tetapi juga membangun kemampuan analitis dan reflektif mahasiswa dalam mengkaji teori-teori yang relevan dengan bidang pendidikan dan teologi Kristen. Melalui pengajaran penulisan karya ilmiah yang terarah, mahasiswa diharapkan mampu memahami fungsi kajian teori sebagai landasan konseptual penelitian serta mampu menyajikannya secara runtut, logis, dan bertanggung jawab secara akademik.⁶

⁴ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

⁵ Nadiah Nadiah, "HUBUNGAN PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN HASIL BELAJAR SISWA," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 2 (2017).

⁶ Muhammad Heriyudananta, "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia," *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 1 (2021): 47–55.



Kemampuan menuliskan kajian teori merupakan indikator penting keberhasilan pengajaran penulisan karya ilmiah. Kajian teori yang baik mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep, definisi, dan temuan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, sekaligus menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan dan mensintesis berbagai sumber pustaka. Oleh karena itu, pengajaran penulisan karya ilmiah memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan mahasiswa dalam menuliskan kajian teori. Semakin efektif pengajaran yang diberikan, semakin besar peluang mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis kajian teori secara sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah, sebagaimana ditelaah dalam penelitian ini pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026.

Menurut Andreas B. Subagyo, pengajaran penulisan karya ilmiah dalam konteks Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pembelajaran yang terstruktur untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun tulisan ilmiah berdasarkan kaidah akademik, logika penelitian, dan etika keilmuan.⁷ Pengajaran ini tidak hanya menekankan penguasaan teknis penulisan, tetapi juga pemahaman metodologis dan kemampuan berpikir kritis dalam mengkaji masalah pendidikan dan teologi Kristen secara ilmiah.⁸ Dengan demikian, pengajaran penulisan karya ilmiah berfungsi sebagai sarana pembentukan kompetensi akademik mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun teologis.

Yakob Tomatala memandang pengajaran penulisan karya ilmiah sebagai bagian integral dari pembinaan intelektual dan spiritual dalam pendidikan Kristen. Menurutnya, penulisan karya ilmiah harus diajarkan sebagai proses ilmiah yang berlandaskan kebenaran, kejujuran akademik, dan tanggung jawab iman. Pengajaran penulisan karya ilmiah tidak hanya berorientasi pada hasil tulisan, tetapi juga pada proses berpikir reflektif, analitis, dan empiris dalam mengkaji persoalan pendidikan dan pelayanan Kristen. Oleh karena itu, pengajaran penulisan karya ilmiah berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang mampu mengintegrasikan iman Kristen dengan pendekatan ilmiah secara seimbang.

Juga menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan proses pembelajaran yang bertujuan melatih mahasiswa memahami langkah-langkah penelitian ilmiah, mulai dari perumusan masalah, kajian teori, metode penelitian, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan data yang objektif. Dalam konteks penelitian kuantitatif, pengajaran penulisan karya ilmiah menekankan penggunaan data numerik, instrumen yang terukur, serta analisis statistik sebagai dasar penulisan ilmiah. Meskipun bersifat umum, konsep yang dikemukakan Sugiyono banyak digunakan dalam penelitian Pendidikan Agama Kristen karena memberikan kerangka sistematis dan teruji dalam penulisan karya ilmiah.

Berdasarkan pendapat Andreas B. Subagyo, Yakob Tomatala, dan Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membentuk kemampuan berpikir ilmiah, analitis, dan bertanggung jawab secara akademik. Pengajaran

⁷ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif & Kualitatif : Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan*, 2004, Bandung : Yayasan Kalam Hidup.

⁸ Ryan Dwi Puspita, Duhita Savira Wardani, and Yoga Adi Pratama, *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Sebuah Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Efektif* (Indonesia Emas Group, 2024).



ini berfungsi membekali mahasiswa dengan pemahaman metodologis, kemampuan mengkaji teori secara kritis, serta menyusun tulisan ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pengajaran penulisan karya ilmiah menjadi sarana penting untuk mengintegrasikan pendekatan ilmiah dengan nilai-nilai akademik dan etika keilmuan, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah

Menurut Andreas B. Subagyo, tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan menyusun karya ilmiah yang sistematis, logis, dan metodologis sesuai dengan kaidah akademik. Melalui pengajaran ini, mahasiswa diarahkan untuk mampu memahami langkah-langkah penelitian, mengolah data secara ilmiah, serta mengkomunikasikan hasil kajian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Kristen. Yakob Tomatala menegaskan bahwa pengajaran penulisan karya ilmiah bertujuan membentuk mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan etis dalam mengkaji persoalan pendidikan dan pelayanan Kristen.⁹

Sementara itu, Sugiyono menyatakan bahwa tujuan pengajaran penulisan karya ilmiah adalah melatih mahasiswa memahami dan menerapkan prosedur penelitian ilmiah secara benar, mulai dari perumusan masalah, penyusunan kajian teori, pemilihan metode penelitian, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan data yang objektif. Pengajaran ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang terukur, valid, dan reliabel, baik dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Menurut ketiga tokoh tersebut maka dapat disimpulkan penulisan karya ilmiah adalah untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya terampil dalam menulis secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir ilmiah, kritis, dan bertanggung jawab dalam menyusun karya akademik. Pengajaran ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman metodologis, kemampuan mengkaji dan mensintesis teori secara sistematis, serta keterampilan menyajikan hasil kajian berdasarkan data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, tujuan tersebut semakin dipertegas dengan pembentukan integritas akademik dan etika keilmuan, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan akademik maupun praksis pendidikan.

3. Langkah-langkah Pengajaran Penulisan Karya Ilmiah

Menurut Andreas B. Subagyo, langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah dimulai dari pengenalan konsep dasar penelitian dan penulisan ilmiah, dilanjutkan dengan pemahaman struktur karya ilmiah secara utuh. Mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun rumusan masalah, serta mengkaji teori yang relevan sebagai landasan konseptual. Selanjutnya, mahasiswa dilatih menyusun bagian metodologi penelitian

⁹ Siti Aisyah et al., *Eksplorasi Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah: Di Dunia Pendidikan Dan Penelitian* (Star Digital Publishing, 2025).



dan mengolah data sesuai pendekatan yang digunakan, hingga mampu menyajikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah akademik.

Yakob Tomatala, langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah harus diawali dengan pembentukan sikap ilmiah yang berlandaskan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas akademik. Setelah itu, mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam mengkaji sumber-sumber pustaka, merumuskan kerangka teori, serta menuliskan gagasan secara runtut dan logis. Proses pengajaran dilengkapi dengan diskusi, refleksi, dan pendampingan intensif agar mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan ilmiah dengan nilai-nilai iman Kristen dalam karya ilmiah yang disusun.

Juga menurut Sugiyono mengemukakan bahwa langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah dilakukan secara sistematis dan berurutan sesuai prosedur penelitian ilmiah. Proses tersebut meliputi penentuan masalah penelitian, penyusunan kajian teori, penetapan metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Dalam pengajaran, mahasiswa dilatih menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel serta menyajikan data secara objektif, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan memiliki keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui pendapat Andreas B. Subagyo, Yakob Tomatala, dan Sugiyono, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pengajaran penulisan karya ilmiah harus dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan. Proses pengajaran dimulai dari pemahaman konsep dasar dan sikap ilmiah, dilanjutkan dengan kemampuan mengidentifikasi masalah, menyusun kajian teori, menentukan metode penelitian, hingga menyajikan hasil dan kesimpulan secara objektif. Selain menekankan aspek teknis dan metodologis, pengajaran penulisan karya ilmiah juga perlu membangun sikap kritis, reflektif, serta integritas akademik, sehingga mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun etis.¹⁰

b) Kemampuan Menuliskan Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Menuliskan Kajian Teori

Kemampuan menuliskan kajian teori merupakan salah satu kompetensi penting dalam penulisan karya ilmiah karena menjadi dasar konseptual yang menopang keseluruhan penelitian. Kajian teori berfungsi untuk menjelaskan konsep, definisi, dan pandangan para ahli yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga penelitian memiliki landasan ilmiah yang jelas dan terarah. Oleh karena itu, kemampuan menuliskan kajian teori tidak hanya berkaitan dengan keterampilan menulis, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis mahasiswa dalam mengkaji sumber-sumber ilmiah.¹¹

Menurut Andreas B. Subagyo, kemampuan menuliskan kajian teori adalah kecakapan mahasiswa dalam memahami, memilih, dan menyusun teori-teori yang relevan secara sistematis dan logis sebagai landasan konseptual penelitian. Yakob Tomatala memandang kemampuan tersebut sebagai kemampuan berpikir reflektif dan kritis dalam

¹⁰ TAUFIK HIDAYAT and KOMARUDIN SASSI, "PERBANDINGAN KOMPETENSI AKADEMIK BIDANG KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA INDONESIA DAN SUDAN," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 1 (2025): 99–108.

¹¹ Ence Surahman, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan, "Kajian Teori Dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–58.



mensintesis berbagai pandangan teoretis secara jujur dan bertanggung jawab, sehingga kajian teori tidak sekadar bersifat deskriptif, tetapi analitis dan bermakna. Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa kemampuan menuliskan kajian teori merupakan kemampuan menyusun konsep dan hasil penelitian terdahulu secara terstruktur dan ilmiah sebagai dasar perumusan variabel, hipotesis, dan metode penelitian.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menuliskan kajian teori adalah kemampuan akademik mahasiswa dalam memahami, mengorganisasikan, dan mensintesis teori-teori yang relevan secara sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Kemampuan ini menuntut penguasaan konsep, keterampilan berpikir kritis, serta integritas akademik, sehingga kajian teori yang dihasilkan mampu mendukung fokus penelitian dan meningkatkan kualitas karya ilmiah secara keseluruhan.

2. Unsur-unsur dan Ciri-ciri Kemampuan Menuliskan Kajian Teori

Kemampuan menuliskan kajian teori tidak hanya diukur dari banyaknya sumber yang digunakan, tetapi juga dari unsur-unsur dan ciri-ciri yang menunjukkan kualitas pemahaman dan pengolahan teori secara ilmiah. Kajian teori yang baik harus disusun secara sistematis, relevan dengan fokus penelitian, serta mampu menghubungkan konsep-konsep yang ada dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, pemahaman terhadap unsur-unsur dan ciri-ciri kemampuan menuliskan kajian teori menjadi penting untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu menyusun landasan teoretis yang kuat dan bertanggung jawab secara akademik.¹²

Menurut Andreas B. Subagyo, unsur-unsur kemampuan menuliskan kajian teori meliputi pemilihan teori yang relevan, pengorganisasian konsep secara runtut, serta kemampuan mengaitkan teori dengan fokus penelitian. Ciri-ciri kajian teori yang baik ditunjukkan melalui penyajian teori yang sistematis, penggunaan sumber pustaka yang valid, serta adanya alur berpikir yang logis dan konsisten. Yakob Tomatala menekankan bahwa unsur penting dalam kajian teori adalah kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam mengkaji pandangan para ahli, sedangkan ciri-cirinya tampak pada kemampuan mensintesis teori, kejujuran akademik, dan tanggung jawab ilmiah dalam menuliskan sumber rujukan. Sementara itu, Sugiyono menyatakan bahwa unsur utama kajian teori meliputi konsep, definisi, variabel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan ciri-ciri berupa keterpaduan teori, kejelasan hubungan antarvariabel, serta penyusunan kajian teori yang sistematis sebagai dasar perumusan hipotesis dan metode penelitian.

Peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menuliskan kajian teori merupakan kemampuan akademik yang ditandai oleh kecakapan mahasiswa dalam memilih teori yang relevan, mengorganisasikan konsep secara sistematis, serta mensintesis berbagai pandangan ahli secara logis dan bertanggung jawab. Kemampuan ini tercermin melalui penyusunan kajian teori yang runtut, penggunaan sumber pustaka yang valid, keterkaitan teori dengan fokus penelitian, serta adanya alur berpikir kritis dan reflektif. Dengan demikian, kemampuan menuliskan kajian teori tidak hanya menuntut keterampilan teknis menulis,

¹² Nunung Nuriyah, "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 1 (2016).



tetapi juga penguasaan konsep, integritas akademik, dan kemampuan berpikir ilmiah yang mendukung kualitas karya ilmiah secara keseluruhan.

3. Kelebihan dan Kelemahan Kemampuan Menuliskan Kajian Teori

Kemampuan menuliskan kajian teori memiliki peran penting dalam menentukan kualitas karya ilmiah karena menjadi dasar konseptual yang menopang keseluruhan penelitian.¹³ Kemampuan ini tidak hanya memiliki kelebihan yang mendukung ketajaman analisis dan kejelasan arah penelitian, tetapi juga memiliki kelemahan apabila tidak dikuasai dengan baik oleh mahasiswa.¹⁴ Oleh karena itu, pemahaman mengenai kelebihan dan kelemahan kemampuan menuliskan kajian teori menjadi penting untuk melihat sejauh mana mahasiswa mampu mengolah teori secara ilmiah dan mengidentifikasi aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Menurut Andreas B. Subagyo, kelebihan kemampuan menuliskan kajian teori terletak pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun landasan konseptual yang sistematis dan relevan dengan fokus penelitian, sehingga penelitian memiliki arah yang jelas dan terstruktur. Namun, kelemahannya muncul ketika mahasiswa hanya mengutip teori tanpa analisis dan pengaitan yang memadai, sehingga kajian teori bersifat deskriptif dan kurang mendukung kedalaman penelitian. Yakob Tomatala menyatakan bahwa kelebihan kemampuan menuliskan kajian teori terlihat pada kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan integratif antara teori dan nilai-nilai akademik, sedangkan kelemahannya tampak pada kurangnya kejujuran akademik dan kedalaman sintesis teori yang dapat mengakibatkan kajian teori menjadi dangkal dan tidak bermakna.¹⁵

Sugiyono menjelaskan bahwa kelebihan kemampuan menuliskan kajian teori terwujud melalui kejelasan konsep, variabel, dan hubungan antarvariabel yang mendukung perumusan hipotesis dan metode penelitian, sedangkan kelemahannya terjadi apabila teori yang digunakan tidak relevan, tidak sistematis, atau tidak didukung oleh sumber yang valid, sehingga melemahkan dasar ilmiah penelitian.

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dan kemampuan menuliskan kajian teori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026, diperlukan perhitungan yang tidak hanya menunjukkan arah dan kekuatan hubungan, tetapi juga kontribusi pengaruh variabel yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi sebagai dasar untuk mengetahui seberapa besar pengajaran Penulisan Karya Ilmiah memberikan kontribusi terhadap kemampuan menuliskan kajian teori mahasiswa. Perhitungan koefisien determinasi tersebut dinyatakan melalui rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Perhitungan:

$$KD = (0,714)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,509 \times 100\%$$

¹³ Sholih Muadi, M H Ismail, and Ahmad Sofwani, "Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik," *Jurnal Review Politik* 6, no. 2 (2016): 195–224.

¹⁴ Rima Elya Dasuki, "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View" (2021).

¹⁵ Yakob Tomatala, *Pemimpin Yang Handal*, Malang : Penerbit Gandum Mas, 1997.



$$KD = 50,9\%$$

Sebanyak 87% mahasiswa yang belum mampu menuliskan kajian teori setara dengan 32 orang mahasiswa (hasil pembulatan dari 32,19). Sementara itu, 13% mahasiswa yang telah mampu menuliskan kajian teori setara dengan 5 orang mahasiswa (hasil pembulatan dari 4,81). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kajian teori, sedangkan hanya sebagian kecil yang telah menunjukkan kemampuan yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengajaran Penulisan Karya Ilmiah dengan kemampuan menuliskan kajian teori pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen Semester III IAKN Tarutung Tahun Ajar 2025/2026. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai 50,9%, yang berarti bahwa pengajaran Penulisan Karya Ilmiah memberikan kontribusi sebesar 50,9% terhadap kemampuan menuliskan kajian teori mahasiswa, sedangkan 49,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa 32 mahasiswa (87%) masih belum mampu menuliskan kajian teori dengan baik, sementara hanya 5 mahasiswa (13%) yang telah mampu menyusunnya sesuai kaidah ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar pengajaran mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah lebih menekankan pada latihan praktik, pendampingan intensif, serta pemberian umpan balik yang berkelanjutan, khususnya dalam penulisan kajian teori, sehingga kemampuan mahasiswa dapat meningkat secara lebih merata dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas B. Subagyono, Pengantar Rider Kuantitatif & Kualitatif : Termasuk Riset Teologi dan Keagamaan, 2004, Bandung : Yayasan Kalam Hidup.
- Aisyah, Siti, Ni Luh Putri Wirautami, Ayu Minarsi, Idah Hamidah, Muammar Kadafi, Wisnu Widjanarko, Yusida Lusiana, Andra Andra, Erfina Rianty, and Hartati Hartati. *Eksplorasi Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah: Di Dunia Pendidikan Dan Penelitian*. Star Digital Publishing, 2025.
- Dasuki, Rima Elya. "Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View" (2021).
- Heriyudananta, Muhammad. "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia." *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies* 1, no. 1 (2021): 47–55.
- HIDAYAT, TAUFIK, and KOMARUDIN SASSI. "PERBANDINGAN KOMPETENSI AKADEMIK BIDANG KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA INDONESIA DAN SUDAN." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 1 (2025): 99–108.



- Muadi, Sholih, M H Ismail, and Ahmad Sofwani. “Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik.” *Jurnal Review Politik* 6, no. 2 (2016): 195–224.
- Nadiah, Nadiah. “HUBUNGAN PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING DENGAN HASIL BELAJAR SISWA.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 1, no. 2 (2017).
- Nuriyah, Nunung. “Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori.” *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 1 (2016).
- Olfa, Ein Maria. *PENULISAN KARYA ILMIAH*. Yayasan Doa Para Wali, 2025.
- Puspasari, Fitri, Irwanto Irwanto, Fajar Ramadhan, Muhamad Rizqi Mirza, and Muhamad Rizqi Maulana. “Kemampuan Dasar Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Semester I Program Studi Teknik Elektro Di Universitas Pamulang.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 5, no. 6 (2025).
- Puspita, Ryan Dwi, Duhita Savira Wardani, and Yoga Adi Pratama. *Penyusunan Karya Tulis Ilmiah: Sebuah Teknik Menyusun Karya Tulis Ilmiah Yang Efektif*. Indonesia Emas Group, 2024.
- Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R\&D” (2013).
- Surahman, Ence, Adrie Satrio, and Herminarto Sofyan. “Kajian Teori Dalam Penelitian.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–58.
- Susilo, Agus, Marianita Marianita, and Yohana Satinem. “Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa.” *Madaniya* 6, no. 2 (2025): 813–822.
- Yakob Tomatala, Pemimpin Yang Handal, Malang : Penerbit Gandum Mas, 1997.